

**PERGESERAN BAHASA JAWA DI DESA  
KARYAMUKTI KECAMATAN GELUMBANG  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Hijriyani**

**NIM : 06021181320025**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



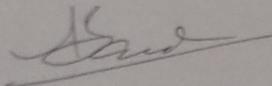
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2018**

PERGESERAN BAHASA JAWA DI DESA KARYAMUKTI  
KECAMATAN GELUMBANG  
KABUPATEN MUARA ENIM  
SKRIPSI

oleh  
Hijriyani  
NIM 06021181320025  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

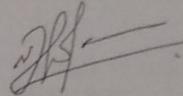
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Agus Saripudin, M.Pd.  
196203101987031002

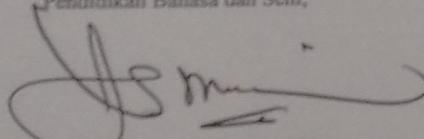
Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana. DIP., M.Pd.  
195910041985031015

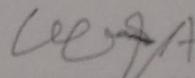
Mengetahui:

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dr. Didi Subendi, S.Pd., M.Hum.  
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.  
NIP 195408151985032001

PERGESERAN BAHASA JAWA DI DESA KARYAMUKTI  
KECAMATAN GELUMBANG  
KABUPATEN MUARA ENIM

Hijriyani  
Nim: 06021181320025  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

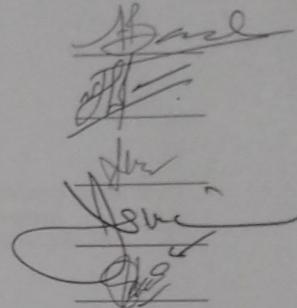
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

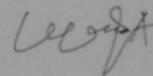
Tanggal : 15 Januari 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd.
3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
4. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



Indralaya, 15 Januari 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

- *Allah SWT yang senantiasa menuntun, memberikan rahmat kesehatan, kelancaran dan kemudahan hingga saat ini.*
- *Kepada kedua orang tuaku Ayah dan Mama (M.Harun dan Hikmah) yang senantiasa memberikan do'a restu, suport tak terhingga dan kerja keras kalian untuk membiayai selama kegiatan perkuliahan, tanpa kalian anakmu ini bukanlah apa-apa. Terimakasih atas do'a-do'a dalam setiap sujudmu untuk meminta kesuksesan anakmu kepada Sang Pencipta. Kalian adalah penyemangat terbesarku.*
- *Untuk saudara kandungku, cek dan aak (Hirliya dan M.Hamdani), terimakasih atas semangat, nasehat dan masukan-masukkan yang selalu menguatkan adik dikala lelah menyerang dalam penyelesaian skripsi ini. Serta ayuk dan keponakan tersayang (Wiwik dan Alya) yang juga menjadi penghibur dikala lelah. Kalian luar biasa yang selalu ada untuk adik.*
- *Untuk keluarga besar M. Hambali dan Siti Aisyah yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat (Ibu Imam, Ibu Indun, Ibu Tri, Bapak Imam, dan Bapak Yun). Dan adik sepupuku (Imam, Gusti, Ragil, Yunita, Dandi dan Iqbal) yang selalu nanyain kapan selesai skripsi dan wisuda.*
- *Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. terimakasih ilmunya, bantuannya, memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan telah memberikan nasehat-nasehatnya.*
- *Kedua dosen pembimbingku, Dr. Agus Saripudin, M.Pd. dan Drs. Nandang Heryana. DIP., M.Pd. yang senantiasa sabar dalam membimbing dan membantu penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas semua ilmu, masukan, dan bimbingannya.*
- *Ketiga dosen pengujiku, Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., Dra. Sri Utami, M.Hum. dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.*
- *Admin prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Kak Fajri dan Kak Andi, terimakasih atas bantuannya mengurus surat menyurat saya.*
- *Teruntuk sahabat kecilku (Desi Susanti dan Ani Liana), terimakasih untuk semangat, nasehat-nasehatnya dan menjadi tempat berkeluh kesah. Semoga persahabatan ini tidak akan lekang oleh waktu.*

- *Sahabat dari SMP, SMA dan Kuliah (Ratna, Lili, Siti, Putri, Rahma, Meli, dan Terry), kalian motivator terbaik untukku.*
- *Sahabat seperjuanganku dan geng's tanpa nama (Isrohmah, Firty Yanti, Windi Rindi Yani, Ira Noviyanti) yang senantiasa selalu menemani selama perkuliahan dan penasehat terhebat yang selalu memberikan masukan. Senang bisa mengenal kalian sahabatku.*
- *Teruntuk bebku tersayang Siti Aisyah Universitas UIN Palembang, terimakasih untuk motivasi, semangat, dan nasehat-nasehatnya.*
- *Teruntuk mbk Desnawati, terimakasih telah menjadi sahabatku selama ini.*
- *Tim sempro yang kece badai yaitu Yuk Indah Maharani, Uni Evi Ermawati, Mbak Ikrima, Sriyanti, Miki Sofyan, Angga Yuliansyah dan Febrian.*
- *Tim semhas yang sibuk sendiri-sendiri yaitu Dewi Oktaviani, Ira Noviyanti, Desnawati, Sriyanti, Miki Sofyan, M. Dayat.*
- *Tim sidang yaitu tiga srikandi, kk Dwi dan adek Dina Nur Ta'ati.*
- *Kakak-kakakku (Kak Amir Ahmad dan kak Rizka Sukowati), terimakasih berkat bantuan dan semangat kalian saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini.*
- *Kakak-kakak HMPBSI 2012 yang luar biasa.*
- *Teman-teman seperjuangan HMPBSI Indralaya dan HMPBSI Palembang, yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya dan saya senang bisa mengenal kalian.*
- *Admin Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terimakasih untuk bantuannya dalam hal surat menyurat.*
- *Teman-teman P4 SMA PGRI Indralaya, Mbak Nita, Resti, Novitasari, dan Gustyon Sudirman.*
- *Dan Almamater Kebanggaanku.*

***Motto : Syukuri, Jalani dan Nikmati. Yakinlah Allah SWT selalu bersamamu.***

## UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Agus Saripudin, M.Pd. dan Drs. Nandang Heryana. DIP., M.Pd. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi. M.A., Ph.D., Dekan Fkip Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini

Indralaya, Januari 2018

Penulis

Hijriyani

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hijriyani

NIM : 06021181320025

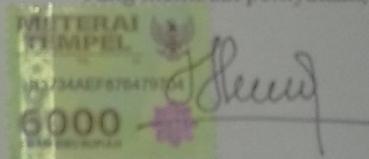
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan ini sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Pergeseran Bahasa Jawa di Desa Karyamukti, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melaukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pengulangan Plagiat di Perguruan Tinggi Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemasaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Hijriyani

NIM.06021181320025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pemertahanan Bahasa.....	6
2.2 Pergeseran Bahasa.....	6
2.3 Pergeseran Bahasa Secara Umum.....	7
2.3.1 Pergeseran Fonologi.....	7
2.3.2 Pergeseran Morfologi.....	7
2.3.3 Pergeseran Sintaksis.....	7

2.3.4 Perubahan Kosakata.....	8
2.3.5 Pergeseran Semantik.....	8
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergeseran Bahasa.....	8
2.5 Ranah.....	10
2.6 Diagram Pergeseran Bahasa.....	13
2.7 Perubahan Bahasa.....	15
2.8 Kontak Bahasa.....	15
2.9 Bentuk Pergeseran Bahasa.....	16
2.9.1 Alih Kode.....	16
2.9.2 Campur Kode.....	16
2.10 Skala Implikasional.....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3.1 Teknik Observasi (Pengamatan).....	19
3.3.2 Teknik Wawancara.....	19
3.3.3 Teknik Kuesioner.....	20
3.3.4 Teknik Rekaman.....	20

3.3.5 Teknik Catat.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Ranah Keluarga.....	23
4.1.2 Ranah Kekariban.....	28
4.1.3 Ranah Ketetangaan.....	31
4.1.4 Ranah Pendidikan.....	33
4.1.5 Ranah Agama.....	41
4.1.6 Ranah Transaksi.....	44
4.1.7 Ranah Pemerintahan.....	49
4.1.2 Pemertahanan Bahasa.....	49
4.2 Pembahasan.....	53
4.3 Tabel Skala Implikasional.....	58
4.4 Implikasi terhadap Pembelajaran.....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## **DAFTAR TABEL**

1.	Ranah Keluarga.....	24
2.	Ranah Kekariban.....	28
3.	Ranah Ketetanggaan.....	32
4.	Ranah Pendidikan.....	36
5.	Ranah Agama.....	41
6.	Ranah Transaksi.....	45
7.	Ranah Pemerintahan.....	47
8.	Tabel Skala Implikasional.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrumen Kuesioner untuk Informan
2. Data Informan
3. Gambar
4. Surat Usul Judul Penelitian
5. Rekapitulasi Perbaikan Usul penelitian
6. Rekapitulasi Perbaikan Makalah Hasil Penelitian
7. Rekapitulasi Perbaikan Skripsi
8. Kartu Bimbingan Skripsi

**PERGESERAN BAHASA JAWA DI DESA KARYAMUKTI  
KECAMATAN GELUMBANG  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pergeseran bahasa Jawa yang terjadi di Desa Karyamukti, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim dilihat dari tujuh ranah, seperti ranah keluarga, kekariban, ketetangaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pergeseran bahasa Jawa di Desa Karyamukti, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim dilihat dari segi ranah keluarga, kekariban, ketetangaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Jawa telah bergeser pada masyarakat golongan muda pada setiap ranah yaitu ranah keluarga, ranah kekariban, ranah ketetangaan, ranah pendidikan, dan ranah agama. Hasil dari skala implikasional yaitu 85,8%. Hal ini menunjukkan bahasa Jawa di Desa Karyamukti, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim mengalami pergeseran bahasa. Saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah bahasa daerah harus dipertahankan, baik dari golongan tua maupun golongan muda.

**Kata Kunci :** *Pergeseran bahasa, bahasa Jawa, ranah, skala implikasional.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun dapat diperjelas bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan lawan bicara untuk menyampaikan gagasan, pikiran, konsep atau perasaan. Senada dengan Chaer (2000:1) “Bahasa adalah suatu lambang berupa bunyi, bersifat arbiter digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri”.

Sehubungan dengan bahasa pertama yang digunakan manusia adalah bahasa Ibu (BI) yang dapat ketika pertama lahir. Bahasa ini digunakan saat mereka melakukan komunikasi dan terjadi tanpa ada yang mengajari atau melatih secara sengaja. Mula-mula seorang anak hanya mendengar ujaran yang dikemukakan oleh orang disekelilingnya, baik yang ditujukan kepadanya atau tidak. Dari yang mereka dengar itu, kemudian anak-anak mulai mencoba mengeluarkan ujaran dari satu kata, dua kata dan pada akhirnya dapat mengucapkan kalimat yang digunakan oleh orang dewasa untuk berkomunikasi kepada masyarakat pemakai bahasa sasaran (Purnomo, 1996:1).

Chaer dan Agustin (2004:142) mengemukakan pergeseran bahasa menyangkut masalah penggunaan bahasa oleh seorang penutur atau sekelompok penutur yang bisa terjadi akibat perpindahan dari satu masyarakat tutur ke masyarakat tutur lainnya, dan bercampur dengan mereka. Pendatang atau kelompok pendatang ini mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan “menanggalkan” bahasanya sendiri, lalu menggunakan bahasa penduduk setempat. Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa pergeseran dapat terjadi apabila masyarakat tutur berpindah dari satu masyarakat tutur ke masyarakat tutur lainnya dengan cara meninggalkan bahasa ibu

(BI) kemudian beralih ke bahasa kedua atau bahasa yang digunakan ditempat penutur yang baru. Bila satu kelompok baru datang ke tempat lain dan bercampur dengan kelompok setempat, maka akan terjadilah pergeseran bahasa (*language shift*). Kelompok pendatang akan melupakan sebagian bahasanya dan “terpaksa” memperoleh bahasa setempat.

Senada dengan Sumarsono dan Partana (2002:231) mengungkapkan pergeseran bahasa berarti, suatu masyarakat meninggalkan suatu bahasa sepenuhnya untuk memakai bahasa lain. Bila pergeseran telah terjadi, para warga secara kolektif memilih bahasa baru.

Selanjutnya Sumarsono dan Partana (2002:236-237) mengungkapkan beberapa faktor yang menyebabkan pergeseran bahasa yaitu migrasi atau perpindahan penduduk, faktor ekonomi, dan faktor pendidikan. Bermigrasi dapat berwujud dua kemungkinan. Pertama, kelompok-kelompok kecil bermigrasi ke daerah atau negara yang tentu saja akan mengakibatkan bahasa mereka (BI) tidak berfungsi di daerah yang baru. Kedua gelombang besar penutur bahasa bermigrasi membanjiri sebuah wilayah kecil dengan sedikit penduduk, menyebabkan penduduk setempat terpecah dan bahasanya tergeser.

Faktor ekonomi juga merupakan penyebab pergeseran bahasa. Salah satunya adalah industrialisasi. Selain itu, faktor pendidikan juga menyebabkan pergeseran bahasa ibu murid, karena di sekolah biasanya mengajarkan bahasa asing kepada anak-anak. Hal ini menyebabkan anak-anak menjadi dwibahasawan.

Berikut penggalan percakapan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari akibat dari pergeseran bahasa.

Ratna (golongan muda) : *Mbak Eka, kito besok ngaji dak yo?*

‘Mbak Eka, besok kita ngaji tidak ya?’

- Eka (golongan muda) : *Idak caknyo Rat, olenyo ustadzah lagi modek ke Jawa*  
 ‘Tidak sepertinya Rat, olehnya ustadzah lagi mudik ke Jawa
- Ela (golongan tua) : *Sek ngasuh nggeh Mbak?* (peralihan ke bahasa Jawa)  
 ‘Santai Mbak?’
- Ratna (golongan muda) : *Enggeh bude sek ngasuh niki nembe mawon siram*  
 ‘Iya bude lagi nyantai ini habis mandi Sangkeng pundi Bude?’  
 ‘Dari mana Bude?’
- Ela (golongan tua) : Tas bali kang kebon Rat  
 ‘Baru pulang dari kebun Rat

Dari percakapan di atas, terlihat golongan tua dan golongan muda menggunakan alih kode ketika berbicara karena golongan muda hanya sedikit yang mampu berbicara bahasa Jawa. Terjadilah alih kode akan memudahkan golongan muda yang tidak mengerti bahasa Jawa untuk memudahkan mereka dalam berinteraksi baik dengan golongan muda maupun dengan golongan tua.

Golongan tua masih kental menggunakan bahasa Jawa (BI) dalam percakapan sehari-hari baik di rumah ataupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Masyarakat Jawa yang melakukan perpindahan tempat tinggal yaitu ke Gelumbang, mereka mulai menanggalkan bahasa Jawa (BI) dan beralih menggunakan bahasa daerah (B2) yaitu bahasa Palembang terutama pada masyarakat golongan muda.

Menurut informasi tahun 2015 banyak pendatang dari Jawa hampir 70% penduduknya adalah masyarakat Jawa dan masyarakat di sekitar Gelumbang yang merupakan masyarakat Belido dan Palembang. Masyarakat Jawa di desa ini menggunakan bahasa Jawa dalam kesehariannya. Masyarakat Jawa dengan masyarakat sekitar Jawa walaupun tidak menutup kemungkinan ketika berkomunikasi mereka menggunakan bahasa Palembang. Dari pengamatan yang dilakukan adanya indikasi perpindahan masyarakat atau perpindahan bahasa yang terjadi akibat pergeseran bahasa hal ini menarik untuk diungkapkan agar dapat mengetahui sejauh mana pergeseran bahasa yang telah terjadi.

Penelitian ini membahas tentang pergeseran penggunaan bahasa Jawa di Desa Gelumbang, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim yang melakukan perpindahan tempat tinggal. Peneliti ingin membuktikan apakah setiap orang yang bermigrasi atau pindah dari satu masyarakat tutur ke masyarakat tutur lainnya kewilayah lain akan mengalami pergeseran bahasa atau tidak sama sekali mengalami pergeseran bahasa.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh penulis, sampai saat ini peneliti belum menemukan judul skripsi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang membahas tentang pergeseran bahasa. Tapi ada penelitian yang mirip dan berkaitan dengan pergeseran bahasa pernah dilakukan oleh Fitriani tahun 2006 yang membahas tentang pemertahanan bahasa. Penelitian yang dibuat oleh Fitriani tahun 2006 berjudul *Pemertahanan Bahasa Jawa Di Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Hasil penelitian ini bahwa bahasa Jawa merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh penduduk Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, meskipun di antara penduduk tersebut bukan keturunan Jawa. Namun, mereka mampu berkomunikasi dengan bahasa Jawa. Pada tahun 2007 penelitian serupa dilakukan oleh Sugeng dengan judul *Pemertahanan Bahasa Jawa di Desa Galih Sari, Kecamatan Lalan, Kabupaten Muasi Banyuasin*.

Hasil dari analisis data penelitian ini yaitu bahasa Indonesia sudah merembes ke ranah-ranah yang biasanya menjadi tempat pemertahanan B1 (bahasa Jawa), seperti ranah keluarga, ketetanggaan, dan kekariban. Selain itu, bahasa Indonesia (sebagai B2 bagi masyarakat Jawa) juga sudah tampak menggeser peran bahasa Palembang atau bahasa Jawa sebagai bahasa komunikasi antar kelompok.

Penelitian ini meneliti pergeseran bahasa yang belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Objek penelitian adalah pergeseran bahasa Jawa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pergeseran bahasa Jawa yang terjadi di Desa Karyamukti, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim dilihat dari tujuh ranah, seperti ranah keluarga, kekariban, ketetanggaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pergeseran bahasa Jawa di Desa Karyamukti, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim dilihat dari segi ranah keluarga, kekariban, ketetanggaan, pendidikan, agama, transaksi, dan pemerintahan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dari segi pengembangan pengetahuan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam kajian sosiolinguistik terutama teori pergeseran bahasa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang adanya proses pergeseran bahasa dan menghindari terjadinya pergeseran bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik: memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik : Kajian Teoretik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustin. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prof. Dr. Sumarsono dan Drs. Paina Partana, 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsono. 1993. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Rahardi, Kunjana. 2006. *Dimensi-Dimensi Kebahasaan*. Yogyakarta:Erlangga.
- Narbuko dan Abu Achmadi, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Sumarsono. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali. 1987. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Angkasa.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Jogyakarta: Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani. 2006. *Pemertahanan Bahasa Jawa Di Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir*.
- Sugeng, 2007. *Pemertahanan Bahasa Jawa di Desa Galih Sari, Kecamatan Lalan, Kabupaten Muasi Banyuasin*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE